

KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA

Lowokwaru Subdistrict in Figures

2022

ITS BRAWIJAYA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG

KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA

Lowokwaru Subdistrict in Figures

2022

ITS BRAWIJAYA

KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA
Lowokwaru Subdistrict in Figures
2022

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 35730.2217

Katalog /*Catalog*: 1102001.3573050

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 134 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Malang

BPS-Statistics of Malang Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Malang

BPS-Statistics of Malang Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Malang

BPS-Statistics of Malang Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Universitas Brawijaya/*Brawijaya University*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Malang/*BPS-Statistics of Malang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Malang.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Malang Municipality.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M.

Penyunting/Editors

Ir. Lies Alfiah

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Penata Letak/Layout Designers

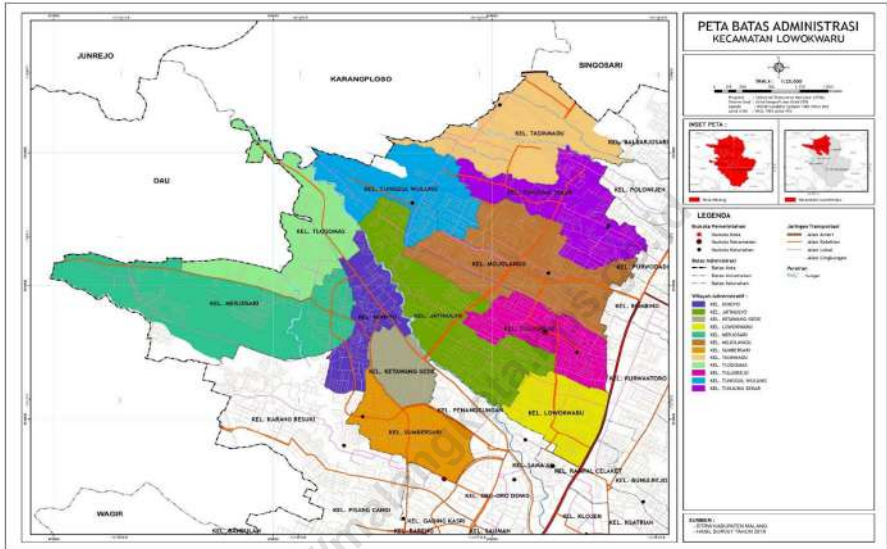
Satria Candra Wibawa, A.Md.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/*Population and Civil Registration Agency Malang Municipality*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/*Local Government Office of Malang Municipality*
7. Dinas Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Labour PMTTPSP Offices of Malang Municipality*
8. Dinas Kesehatan Kota Malang/*Health Service Malang Municipality*
9. Kantor Kecamatan/*Subdistrict Office*
10. UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/*Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*
11. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/*Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality*

PETA WILAYAH KECAMATAN LOWOKWARU

MAP OF LOWOKWARU SUBDISTRICT



<https://indonesia.go.id>

KEPALA BPS KOTA MALANG
CHIEF STATISTICIAN OF MALANG MUNICIPALITY



ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak pengguna data, namun diharapkan publikasi ini dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Lowokwaru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

MALANG, September 2022

Kepala BPS
Kota Malang

ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.



PREFACE

Lowokwaru Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Malang Municipality. It is realized that this publication has not fully met the expectations of all data users, but it is hoped that this publication can help complete the preparation of development plans in Malang Municipality, especially in Lowokwaru Subdistrict.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

*Malang, September 2022
Chief Statistician of
Malang Municipality*

ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	39
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	81
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	105
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	121

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Total Area by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021..... 7
- 1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict (km), 2021 8
- 1.1.3 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru (mdpl), 2021
Altitude by Village in Lowokwaru Subdistrict (m.a.s.l), 2021 9

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021 19
- 2.1.2 Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Name, Address, and Telephone Number of Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021 20

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

- 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021 21
- 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Lowokwaru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

	Halaman Page
	<i>Number of Civil Servants of Lowokwaru Subdistrict Government by Educational Level and Sex, 2021</i> 22
2.2.3	<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Lowokwaru Menurut Tingkat Eselon dan Jenis Kelamin, 2021</i> <i>Number of Civil Servants of Lowokwaru Subdistrict Government by Echelon and Sex, 2021</i> 23
3.	PENDUDUK/POPULATION
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i> 32
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i> 34
3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Khusus dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Population by Special Group Age and Sex in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i> 35
3.4	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021 <i>Number of Births and Deaths by Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021</i> 36
3.5	Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Bulanan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Monthly Incoming and Outgoing Migrations in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i> 37
3.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Registered Job Seekers by Education Level and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i> 38

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021</i>	50
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	51
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	52
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	53
4.2 KESEHATAN HEALTH		
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021</i>	54
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2020</i>	55
4.2.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Posyandu and Posbindu by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	56

4.2.4	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of New Outpatient Visits, Inpatients, and Mental Disorders Visits by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	57
4.2.5	Jumlah Dokter Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Doctors by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021.</i>	58
4.2.6	Jumlah Tenaga Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Masyarakat, dan Ahli Gizi Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Nursing, Midwifery, Environmental Health, Public Health, and Nutritionist Personnel by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	59
4.2.7	Jumlah Kelahiran Bayi Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Baby Births by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	60
4.2.8	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Low Birth Weight Babies (LBW) by Health Center and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	61
4.2.9	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Toddlers Weighed by Health Center and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	62
4.2.10	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	63
4.2.11	Jumlah Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Total Number of Active Family Planning Participants by Health Center and Type of Contraceptive Devices in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	64

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021</i>	66
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	67
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021</i>	68
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021</i>	69
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019 - 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019 - 2021</i>	70
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	71
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Lowokwaru Subdistrict, 2020</i>	72

4.4.3	<p>Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Lowokwaru Subdistrict, 2020</i></p>	75
4.4.4	<p>Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i></p>	78
4.4.5	<p>Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i></p>	80
5. PERTANIAN/AGRICULTURE		
5.1	<p>Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021</i></p>	92
5.2	<p>Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021</i></p>	94
5.3	<p>Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021</i></p>	96
5.4	<p>Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict (kg), 2018–2021</i></p>	97

5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021</i>	98
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021</i>	100
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	102
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	112
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	113
6.2.2	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021 <i>Number of Vehicles by Vehicle Type in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021</i>	115
6.2.3	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Plat Nomor di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021 <i>Number of Vehicles by Type of License Plate in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021</i>	116

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.2.4	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	117
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	118
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	119

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING,
COOPERATIVE, AND TRADE**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	127
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	128
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	130
7.4	Jumlah Pasar Menurut Kelas di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Markets by Class in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021</i> 132
7.5	Jumlah Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021 <i>Number of Places of Business and Traders by Market in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021</i> 133

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan (%) di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%) in Lowokwaru Subdistrict, 2021 ..</i>	6
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Rukun Warga by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	17
2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	18
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Population by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	30
3.2	Piramida Penduduk di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Population Pyramid in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	31
4.1	Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2021/2022 <i>Number of Students by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2021/2022</i>	48
4.2	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Lowokwaru Subdistrict, 2021</i>	49
5.1	Produksi Cabai Besar di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2021 <i>Big Chili Pepper Production in Lowokwaru Subdistrict, 2018-2021</i>	90
5.2	Produksi Anggrek di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2021 <i>Orchid Production in Lowokwaru Subdistrict, 2018-2021</i>	91
6.1	Jumlah Penginapan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021 <i>Number of Inn by Village/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021 .</i>	110
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021	

	Halaman Page
	111
7.1	125
7.2	126

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

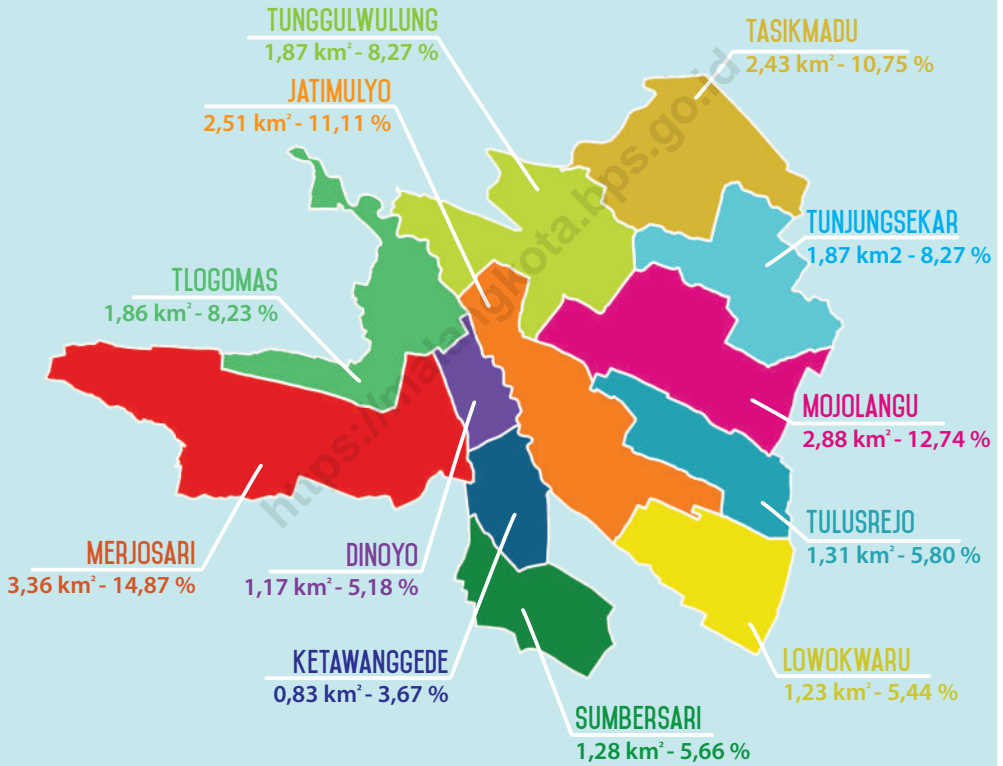
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM



ULASAN**DESCRIPTION**

1. Pada tahun 1767 daerah Malang diperintah oleh seorang Adipati Malojo Kusumo yang kemudian menyerah kalah kepada kompeni. Untuk memperkuat kedudukannya, Kompeni mendirikan benteng pertahanan ditepi sungai Brantas (Rumah Sakit "Saiful Anwar" sekarang). Disusul dengan mendirikan rumah tinggal Belanda (loge) di kanan kiri benteng yang kemudian oleh orang Malang, kata loge disebut loji.
 2. Tanggal 1 April 1914 Malang ditetapkan sebagai Gemeente. Pemerintahan yang diurus oleh Dewan Kota (Gemeenterad). Tanggal 12 Nopember 1918 Dewan Kota hasil pemilihan terbentuk. Tahun 1919 ditunjuk Burgemeester pertama yaitu H.I. Bussemaker. Tahun 1930 ada perubahan Desa menjadi Dinas Pemerintahan Lingkungan.
 3. Pada Tahun 1942, pada jaman Jepang ada pembagian wilayah untuk Burgemeester yaitu hanya wilayah kota yang membawahi empat Lingkungan atau empat Wijkmeester, diantaranya : lingkungan 1, lingkungan 2, lingkungan 3, dan lingkungan 4.
 4. Setelah tahun 1942 daerah Burgemeester dibagi menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Klojen, Blimbing
1. *In 1767 the Malang area was ruled by a Duke Malojo Kusumo who then surrendered to the Company. To strengthen its position, the Company established a fort on the banks of the Brantas river (the current "Saiful Anwar" Hospital). This was followed by building a Dutch residence (loge) on either side of the fort which was later called by the Malang people, the word lodge is called a lodge.*
 2. *April 1, 1914 Malang was designated as Gemeente. The government is managed by the Municipality Council (Gemeenterad). On November 12, 1918, the elected City Council was formed. In 1919 appointed the first Burgemeester namely H.I. Bussemaker. In 1930 there was a change in the Village to the Environmental Government Service.*
 3. *In 1942, during the Japanese era, there was a regional division for Burgemeester, namely only the municipality area which was in charge of four Neighborhoods or four Wijkmeesters, including: neighborhood 1, neighborhood 2, neighborhood 3, and neighborhood 4.*
 4. *After 1942 the Burgemeester area was divided into 3 sub-districts, namely Klojen, Blimbing and Kedungkandang Subdistrict.*

dan Kedungkandang. Kecamatan Kedungkandang 1 Wijkmeester/Lingkungan dan ditambah 12 desa (Lingkungan I, Desa Kesatriyan, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Kedungkandang, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro dan Polehan. Pembagian wilayah Lingkungan dan desa kemudian diatur oleh Perda No 4 Tahun 1967.

5. Berdasarkan SK Mendagri No.140-150 tanggal 22 September 1980 dan No.140-135 tanggal 14 Februari 1981 status desa menjadi kelurahan dan Lingkungan dipecah menjadi beberapa kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

- Lingkungan I menjadi: Kelurahan Kotalama, Mergosono dan Jodipan.
- Lingkungan II menjadi: Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo dan Ciptomulyo.
- Lingkungan III menjadi: Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
- Lingkungan IV menjadi: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
- Lingkungan V menjadi: Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumbersari, Ketawanggede dan Dinoyo.

Kedungkandang Subdistrict 1 Wijkmeester/Environment and added 12 villages (Neighborhood I, Kesatriyan Village, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Kedungkandang, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro and Polehan. The division of the neighborhood and village area is then regulated by Regional Regulation No. 4 1967.

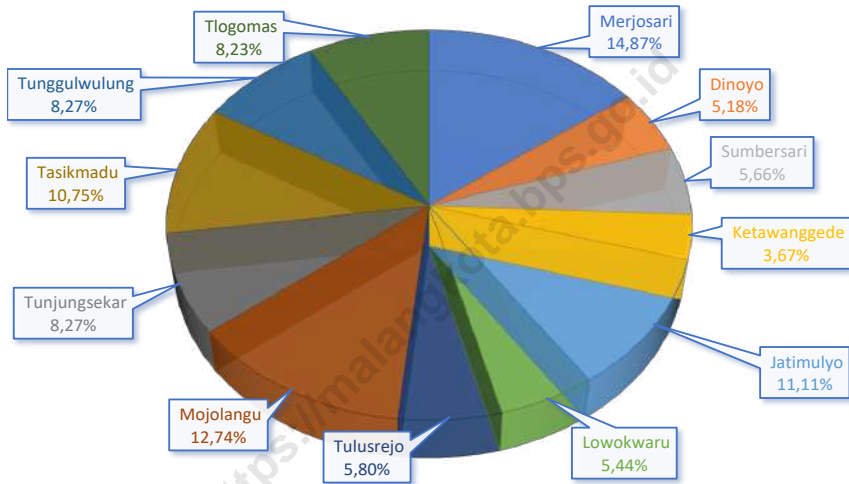
5. *Based on the Decree of the Minister of Home Affairs No.140-150 dated 22 September 1980 and No.140-135 dated 14 February 1981, the status of the village became sub-district and the environment was divided into several sub-districts with the following details:*

- *Environment I became: Kelurahan Kotalama, Mergosono and Jodipan.*
- *Environment II became: Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo and Ciptomulyo.*
- *Environment III became: Kelurahan Kauman, Kasin and Sukun.*
- *Environment IV became: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan and Rampal Celaket.*
- *Environment V became: Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumbersari, Ketawanggede and Dinoyo.*

- Lingkungan III menjadi: Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
 - Lingkungan IV menjadi: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
6. Kondisi geografis Kecamatan Lowokwaru terletak di bagian Barat wilayah Kota Malang dengan luas wilayah yang terdiri atas 12 kelurahan. Ketinggian rata-rata dari permukaan air laut antara 440-460 meter.
7. Batas Administratif Kecamatan Lowokwaru :
- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
 - Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Klojen
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen
 - Sebelah Barat : Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- *Environment III became: Kelurahan Kauman, Kasin and Sukun.*
 - *Environment IV became: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan and Rampal Celaket.*
6. *The geographical condition of Lowokwaru Subdistrict is located in the western part of the Malang Municipality area with an area consisting of 12 villages. The average height above sea level is between 440-460 meters.*
7. *Lowokwaru Subdistrict Administrative Boundary:*
- *North side: Singosari Subdistrict Malang Regency*
 - *East side: Blimbing Subdistrict and Klojen Subdistrict*
 - *South side: Sukun Subdistrict and Klojen Subdistrict*
 - *West side: Dau Subdistrict Malang Regency.*

Gambar 1.1
Figures

**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan (%) di
Kecamatan Lowokwaru, 2021**
**Total Area by Village/Kelurahan (%) in Lowokwaru
Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/
Area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017,
December 29, 2017

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Merjosari	3,36	14,87
Dinoyo	1,17	5,18
Sumbersari	1,28	5,66
Ketawanggede	0,83	3,67
Jatimulyo	2,51	11,11
Lowokwaru	1,23	5,44
Tulusrejo	1,31	5,80
Mojolangu	2,88	12,74
Tunjungsekar	1,87	8,27
Tasikmadu	2,43	10,75
Tunggulwulung	1,87	8,27
Tlogomas	1,86	8,23
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	22,60	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Merjosari	5	6
Dinoyo	4	6
Sumbersari	2	3
Ketawanggede	2	3
Jatimulyo	2	6
Lowokwaru	2	2
Tulusrejo	1	4
Mojolangu	2	7
Tunjungsekar	3	7
Tasikmadu	5	5
Tunggulwulung	4	8
Tlogomas	5	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.3

**Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut
Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru (mdpl), 2021
Altitude by Village in Lowokwaru Subdistrict (m.a.s.l), 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah Altitude
(1)	(2)
Merjosari	512
Dinoyo	515
Sumbersari	496
Ketawanggede	527
Jatimulyo	504
Lowokwaru	462
Tulusrejo	476
Mojolangu	488
Tunjungsekar	483
Tasikmadu	511
Tunggulwulung	523
Tlogomas	527

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

02

PEMERINTAHAN



78

ASN LAKI-LAKI

53,85 %

Lulusan DIV/S1/S2/S3

56

ASN PEREMPUAN

51,79 %

Lulusan DIV/S1/S2/S3



PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa/lurah.
2. Rukun Warga (RW) bagian dari wilayah kerja kepala desa/lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) kepala desa atau lurah.
3. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Kelurahan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat kecamatan dan dipimpin oleh seorang Lurah ataupun Kepala Desa.
5. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang

TECHNICAL NOTES

1. *Rukun Tetangga (RT) is an institution formed through local community consultations in the context of government and community services determined by the (village government) head of the village/lurah.*
2. *Rukun Warga (RW) is part of the working area of the village head/lurah and is an institution formed through deliberation of RT management (and or elections) in the working area determined by the village head (village or kelurahan government) or lurah.*
3. *The village is an area occupied by a number of residents as a community unit which is a legal entity that has the lowest government organization directly under the sub-district head, and has the right to organize their own household within the bonds of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).*
4. *Kelurahan is an administrative area in the territory of Indonesia which is under the sub-district level and is led by a Lurah or Village Head.*
5. *Civil Servants are employees who have met the specified requirements, are appointed by the competent authority and*

- dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Golongan 1 (Juru) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.
 7. Golongan II (Pengatur) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu
- are assigned tasks in a state office, or are assigned other state duties, and are paid based on the applicable laws and regulations.*
6. *Group 1 (interpreter) is the rank level for civil servants in groups I/A to I/D. This group is occupied by people with a formal education in Elementary School, Junior High School, or the equivalent. Jobs in group I require basic skills and do not require a skill in a particular field of science. It can be said that the interpreter is an assistant executor in the part of the activity that is the responsibility of the rank level above him.*
 7. *Group II (regulators) is a rank level for civil servants class II/A to II/D with the designations in stages: young regulators, junior level I regulators, regulators, and level I regulators. Regulators are people who carry out the steps to realize an activity in an agency. This group is occupied by people with formal education at the high school level up to Diploma III, or its equivalent. Jobs at the regulatory level have begun to require a skill in a particular field of science.*

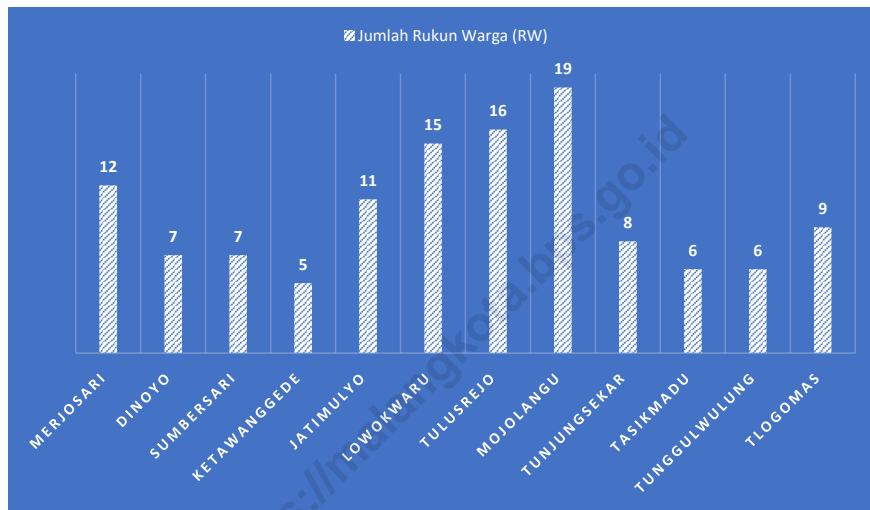
- tertentu.
8. Golongan III (Penata) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/Asampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: Panata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang SI atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.
 9. Golongan IV (pembina) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IVD dengan sebutan secara berjenjang : pembina muda, pembina tingkat I, Pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karir yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan Demikian, pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumber daya untuk kedepannya.
8. *Group III (Stylist) is a rank level for civil servants class III/A to III/D with the designations in stages: young administrators, junior stylists at level I, stylists, and stylists at level I. This group is occupied by people with formal education at SI or Diploma IV level above, or equivalent. It can be assumed that work at this level has begun to require an expertise in a particular field of science with a deep understanding of the rules of science.*
 9. *Group IV (coach) is a rank level for PNS group IV/A to IVD with the designations in stages: young coaches, level I coaches, young main coaches, and main coaches. As the highest level, this rank was obtained after going through a long career as a civil servant. Work in the supervisory rank group does not only require expertise in a particular field of knowledge, but also requires maturity and work wisdom that has been obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the levels below him in order to foster and develop the strength of resources for the future.*

10. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II (kabupaten) atau kota, serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa di dalamnya.
10. *A subdistrict is an administrative area in the territory of Indonesia which is under a level II (district) or city area, and consists of several sub-districts or villages within it.*

<https://malangkota.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

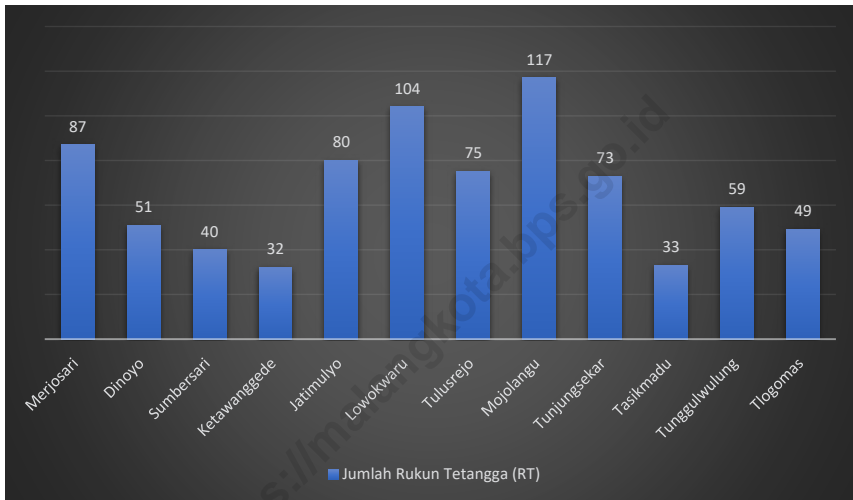
Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Rukun Warga by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lowokwaru/Lowokwaru Subdistrict Office

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lowokwaru/Lowokwaru Subdistrict Office

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rukun Warga (RW) <i>Rukun Warga</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Rukun Tetangga</i>
(1)	(2)	(3)
Merjosari	12	87
Dinoyo	7	51
Sumbersari	7	40
Ketawanggede	5	32
Jatimulyo	11	80
Lowokwaru	15	104
Tulusrejo	16	75
Mojolangu	19	117
Tunjungsekar	8	73
Tasikmadu	6	33
Tunggulwulung	6	59
Tlogomas	9	49
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	121	800

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Lowokwaru/Lowokwaru Subdistrict Office

Tabel
Table 2.1.2

Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Name, Address, and Telephone Number of Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Alamat Address	No Telepon Phone Number
(1)	(2)	(3)
Merjosari	Jl. Mertojoyo No. 1	0341-580525
Dinoyo	Jl. MT Haryono XIII No. 415 A	0341-551818
Sumpersari	Jl. Bend Sigura-gura No. 31	0341-560390
Ketawanggede	Jl. Kertosentono No. 103	0341-572514
Jatimulyo	Jl. Simbar Mejangan No. 37	0341-472111
Lowokwaru	Jl. Tretes No. 10	0341-494387
Tulusrejo	Jl. Bantaran Barat II No. 1	0341-474451
Mojolangu	Jl. Sudimoro No. 17	0341-474320
Tunjungsekar	Jl. Ikan Piranha Atas No. 206	0341-497111
Tasikmadu	Jl. Atletik No. 120	0341-473391
Tunggulwulung	Jl. Arumba No. 6	0341-484160
Tlogomas	Jl. Raya Tlogomas No. 56	0341-650649

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Lowokwaru/Lowokwaru Subdistrict Office

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
II/A (Pengatur Muda)	4	-	4
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	6	6	12
II/C (Pengatur)	9	2	11
II/D (Pengatur Tingkat I)	9	12	21
III/A (Penata Muda)	4	-	4
III/B (Penata Muda Tingkat I)	7	6	13
III/C (Penata)	11	9	20
III/D (Penata Tingkat I)	20	18	38
IV/A (Pembina)	6	3	9
IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-	-
IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-	-
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Jumlah/Total	78	56	134

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/*Local Government Office of Malang Municipality*

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Lowokwaru Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin, 2021**
**Number of Civil Servants of Lowokwaru Subdistrict
Government by Educational Level and Sex, 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	32	26	58
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	1	1
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	1	-	1
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	35	20	55
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	6	9	15
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	78	56	134

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/Local Government Office of Malang Municipality

Tabel 2.2.3
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Lowokwaru Menurut Tingkat Eselon dan Jenis
Kelamin, 2021**
*Number of Civil Servants of Lowokwaru Subdistrict
Government by Echelon and Sex, 2021*

Tingkat Eselon <i>Echelon Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon V <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/B <i>4th B Echelon</i>	24	5	29
Eselon IV/A <i>4th A Echelon</i>	12	3	15
Eselon III/B <i>3rd B Echelon</i>	-	-	-
Eselon III/A <i>3rd A Echelon</i>	12	3	15
Eselon II/B <i>2nd B Echelon</i>	1	-	1
Eselon II/A <i>2nd A Echelon</i>	1	-	1
Eselon I/B <i>1st B Echelon</i>	-	-	-
Eselon I/A <i>1st A Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	50	11	61

Catatan/Note: -

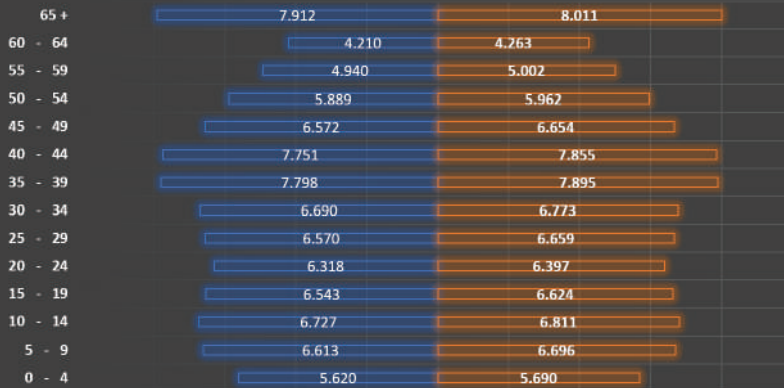
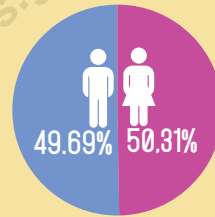
Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/Local Government Office of Malang Municipality

03

PENDUDUK



JUMLAH PENDUDUK
181.445



□ Laki-Laki □ Perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dan waktu tertentu. Data rasio Jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil misalnya karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua Jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.
2. Interpretasi angka rasio Jenis kelamin :
 - Rasio Jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
 - Rasio Jenis kelamin $= 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
 - Rasio Jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Gender Ratio is the ratio between the number of male and female population in a certain area and time. Gender ratio data is useful for the development of gender-oriented planning, especially with regard to the equitable balance of male and female development, for example, because ancient customs and habits prioritized male education over female education, the development of gender-oriented education must take into account both Gender by knowing how many men and women of the same age.*
2. *Interpretation of sex ratio figures:*
 - *Sex ratio > 100 means the number of male population is more than female population.*
 - *Sex ratio $= 100$ means the number of male population is equal to the number of female population.*
 - *Sex ratio < 100 means the number of female population is more than the number of male population.*
 - *For example, in a certain area, the sex ratio is 98.98, so it can be said that in that area, there are 98-99 male residents*

- laki-laki.
- Contoh pada daerah tertentu angka rasio Jenis kelamin adalah 98,98 maka bisa dikatakan pada daerah tersebut dalam 100 penduduk perempuan terdapat 98-99 penduduk laki-laki.
3. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
 4. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi-asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
 5. Perkembangan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 tahun yaitu antara tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya jumlah penduduk tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu pada daerah tertentu apakah mengalami
- in 100 female residents.*
3. *Population projection is not a population forecast but a scientific calculation based on assumptions of the components of the population growth rate, namely births, deaths, and displacement. These three components determine the size of the population and the age structure of the population in the future.*
 4. *The basic data for calculating this projection are population data resulting from the SP2010 which has been adjusted to June 2010 and the assumptions made using the SP2010 data are also based on the results of the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS).*
 5. *Population development is used to determine changes in population between 2 years, namely between this year compared to the previous year. This means that this year's population compared to last year in certain areas, whether there is an increase or decrease and how much or what percentage of the*

kenaikan atau penurunan dan seberapa banyak atau berapa persen kenaikan atau penurunan tersebut. Perkembangan penduduk berbeda dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antar 2 (dua) periode (antar sensus atau antar pertengahan sensus) seperti jumlah penduduk pada tahun 2010 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000 atau jumlah penduduk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 1995.

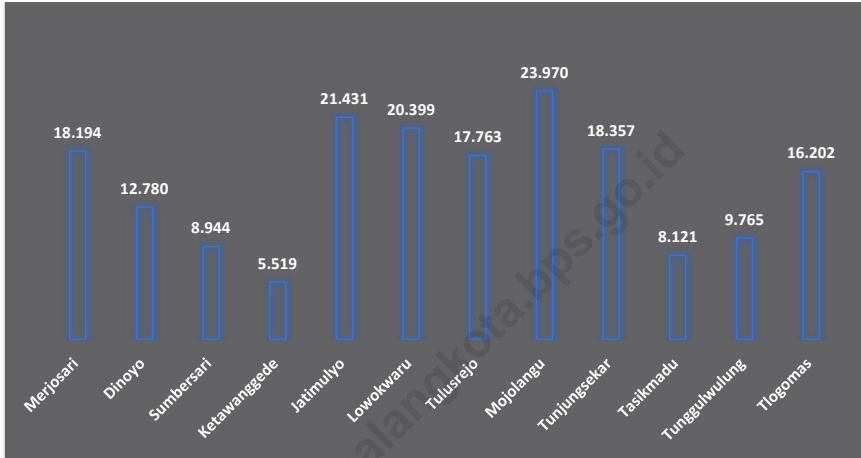
6. Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang menunjukkan rata-rata penduduk yang menempati setiap 1 km². Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Contoh pada daerah tertentu kepadatan penduduk 4.665 jiwa artinya pada 1 km² di daerah tersebut ditempati sebanyak 4.665 jiwa.

increase or decrease. Population development is different from population growth, population growth is used to determine changes in population between 2 (two) periods (between censuses or between mid-censuses) such as the population in 2010 compared to the population in 2000 or the population in 2005 compared to 1995.

Population density is the ratio of the total population to the area that shows the average population occupying every 1 km². The higher the population density, the more densely populated the area is. The high population density in an area causes an increase in the number of unemployed because the population increases while job opportunities do not increase. For example, in a certain area, the population density is 4,665 people, meaning that 1 km² in that area is occupied by 4,665 people.

Gambar 3.1
Figures

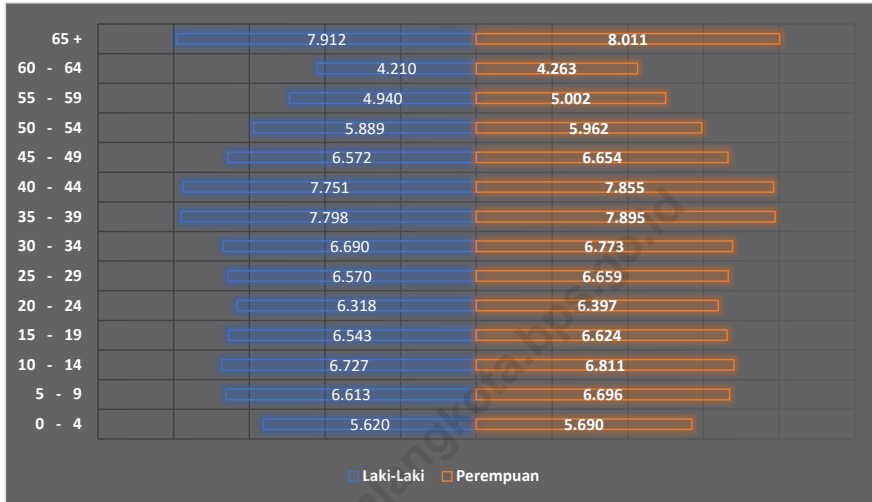
Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Population by Villages¹/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Population Pyramid in Lowokwaru Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	9 131	9 063	18 194
Dinoyo	6 377	6 403	12 780
Sumbersari	4 379	4 565	8 944
Ketawanggede	2 754	2 765	5 519
Jatimulyo	10 698	10 733	21 431
Lowokwaru	9 939	10 460	20 399
Tulusrejo	8 782	8 981	17 763
Mojolangu	11 864	12 106	23 970
Tunjungsekar	9 197	9 160	18 357
Tasikmadu	4 094	4 027	8 121
Tunggulwulung	4 839	4 926	9 765
Tlogomas	8 099	8 103	16 202
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	90 153	91 292	181 445

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km ²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Merjosari	10,03	5 415	100,75
Dinoyo	7,04	10 923	99,59
Sumbersari	4,93	6 988	95,93
Ketawanggede	3,04	6 649	99,60
Jatimulyo	11,81	8 538	99,67
Lowokwaru	11,24	16 585	95,02
Tulusrejo	9,79	13 560	97,78
Mojolangu	13,21	8 323	98,00
Tunjungsekar	10,12	9 817	100,40
Tasikmadu	4,48	3 342	101,66
Tunggulwulung	5,38	5 222	98,23
Tlogomas	8,93	8 711	99,95
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	100,00	8 029	98,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5 620	5 690	11 310
5 - 9	6 613	6 696	13 309
10 - 14	6 727	6 811	13 538
15 - 19	6 543	6 624	13 167
20 - 24	6 318	6 397	12 715
25 - 29	6 570	6 659	13 229
30 - 34	6 690	6 773	13 463
35 - 39	7 798	7 895	15 693
40 - 44	7 751	7 855	15 606
45 - 49	6 572	6 654	13 226
50 - 54	5 889	5 962	11 851
55 - 59	4 940	5 002	9 942
60 - 64	4 210	4 263	8 473
65 +	7 912	8 011	15 923
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	90 153	91 292	181 445

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/*Population and Civil Registration Agency Malang Municipality*

Tabel 3.3
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Khusus dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Population by Special Group Age and Sex in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Kelompok Umur Khusus <i>Special Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 17	23 750	22 396	46 146
0 - 18	25 301	26 219	51 520

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/*Population and Civil Registration Agency Malang Municipality*

Tabel 3.4
Table

**Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di
Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021**
*Number of Births and Deaths by Gender in Lowokwaru
Subdistrict, 2020 and 2021*

Jenis Kelamin Sex	Kelahiran/Birth		Kematian/Death	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/Male	156	251	144	338
Perempuan/Female	151	248	91	288
Jumlah Total	307	499	235	626

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

Tabel
Table 3.5

**Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Bulanan di
Kecamatan Lowokwaru, 2021**
*Number of Monthly Incoming and Outgoing Migrations in
Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Bulan Month	Migrasi Masuk Incoming Migrations	Migrasi Keluar Outgoing Migrations
(1)	(2)	(3)
Januari/January	444	182
Februari/February	351	212
Maret/March	379	255
April/April	432	350
Mei/May	302	174
Juni/June	409	376
Juli/July	366	221
Agustus/August	274	363
September/September	386	323
Oktober/October	342	288
November/November	360	263
Desember/December	372	256
Jumlah Total	4 417	3 263

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

Tabel 3.6
Table

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Registered Job Seekers by Education Level and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not Attending School</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>No / Haven't Finished Elementary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	5	5
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	5	4	9
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	14	9	23
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	1	3	4
Diploma IV/Universitas <i>Diploma IV/University</i>	9	8	17
Jumlah <i>Total</i>	30	30	60

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Labour PMTTPSP Offices of Malang Municipality

04

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT



JUMLAH KELUARGA PENGGUNA LISTRIK PLN

56 332 KELUARGA

**JUMLAH
SEKOLAH,
SISWA,
& GURU**

TK/RA

98 UNIT
4 648 SISWA
484 GURU

SMK

13 UNIT
9 661 SISWA
492 GURU

SD/MI

70 UNIT
17 418 SISWA
1 028 GURU

SMA/MA

13 UNIT
7 459 SISWA
533 GURU

SMP/MTS

33 UNIT
8 922 SISWA
714 GURU

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
 - a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
 - b. Keluarga Sejahtera 1 adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
 - Melaksanakan ibadah Menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga;
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih;
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian;
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah;
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the ideas contained in Law number 10 of 1992, indicators and criteria for family welfare consist of:*
 - a. *Pre-Prosperous Family is a family that has not been able to fulfill one or more of the 5 basic needs as a prosperous family 1, such as the need for religious teaching, food, housing, clothing and health.*
 - b. *Prosperous Family 1 is a family that has been able to meet its basic needs at a minimum, namely:*
 - *Carry out worship according to religion by each family member;*
 - *In general, all family members eat 2 or more times a day;*
 - *The whole family has different clothes for home, work/school and travelling;*
 - *The widest part of the house is not from the ground;*
 - *If the child is sick or a couple of childbearing age wants to use family planning, they are brought to the advice/health officer.*

- c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur;
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk;
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun;
 - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat;
 - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap;
 - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin;
 - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini;
 - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).
- d. Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula
- c. *Prosperous Family II, which is a family that in addition to meeting the previous criteria (prosperous family I), must also meet the following requirements:*
- *Family members perform worship regularly;*
 - *At least once a week the family provides meat/fish/eggs as a side dish;*
 - *All family members get at least one new set of clothes per year;*
 - *All family members in the last 3 months are in good health;*
 - *At least 1 family member aged 15 years and over has a fixed income;*
 - *All family members aged 10-60 years can read Latin script;*
 - *All children aged 5-15 years are in school at this time;*
 - *If 2 or more children live, families who are still couples of childbearing age use contraception (unless they are pregnant).*
- d. *Prosperous Family III is a family that in addition to meeting the criteria of the previous family and can also meet the following*

memenuhi syarat yaitu:

- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama;
- Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga;
- Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga;
- Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya;
- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan;
- Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah;
- Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

e. Keluarga Sejahtera III + Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil;
- Kepala keluarga atau

requirements:

- *Have efforts to increase religious knowledge;*
- *Part of the family income can be set aside for family savings;*
- *Usually eat together at least once a day and the opportunity is used to communicate between family members;*
- *Participate in community activities in the neighborhood where they live;*
- *Hold joint recreation outside the home at least once per 6 months;*
- *Can get news from newspapers/TV/magazines;*
- *Family members are able to use transportation facilities that are in accordance with local conditions.*

e. *Prosperous Family III + Families that can meet all the criteria for each family group and can also meet the following criteria:*

- *Regularly or at certain times voluntarily contribute to community social activities in material form;*
- *The head of the family or active family member as the administrator of the association/foundation/institution of the community.*

- anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.
2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tidak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 4. Keluarga Berencana atau yang biasa disingkat KB ialah salah satu program yang digalakkan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan jumlah penduduk Indonesia menduduki posisi nomor 4 (empat) terbanyak di dunia. Jika tak dikendalikan, maka ledakan penduduk ini akan menjadi sebuah masalah sosial dan dapat mengganggu pembangunan bangsa.
 5. Program Keluarga Berencana ini merupakan sebuah program yang berada di bawah supervisi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Forum inilah yang mengelola dan mengatur aplikasi program Keluarga Berencana bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan mengkampanyekan program Keluarga Berencana atau KB.
2. *A reported criminal act is any incident received by the police from a public report, or an incident in which the perpetrator was caught red-handed by the police.*
 3. *The number of criminal acts describes the number of non-criminal cases that occurred in a certain period of time.*
 4. *Family Planning or commonly abbreviated as KB is one of the programs promoted by the government to suppress the rate of population growth in Indonesia. This is because the population of Indonesia occupies the 4th (fourth) largest position in the world. If not controlled, this population explosion will become a social problem and can disrupt the development of the nation.*
 5. *The Family Planning Program is a program under the supervision of the National Family Planning Coordinating Board. This forum manages and regulates the application of the Family Planning program for the people of Indonesia. One of them is by campaigning for the Family Planning or KB program.*

6. Masyarakat diajak buat mengikuti program KB, agar jumlah keluarga dapat dikendalikan. Program ini dimaksudkan untuk membatasi jumlah anak yang dimiliki oleh sebuah keluarga.
7. Kontrasepsi adalah alat untuk mencegah kehamilan setelah hubungan intim, kontrasepsi meliputi :
- Spiral atau IUD merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim;
 - MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma;
 - MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
 - Susuk (Implant) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
 - Suntik adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 Jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/ DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari
6. *The community is invited to participate in the family planning program, so that the number of families can be controlled. This program is intended to limit the number of children a family has.*
7. *Contraception is a tool to prevent pregnancy after intercourse, contraception includes:*
- *Spiral or IUD is a contraceptive device made from plastic which is shaped like the letter T. This device will be inserted into the uterus;*
 - *MOW (Female Operation Method) or Tubectomy is an act of binding and cutting the fallopian tubes so that the egg cannot be fertilized by sperm;*
 - *MOP (Male Operation Method) or Vasectomy is the act of binding and cutting the seed canal so that sperm does not come out of the testicles.*
 - *An implant is a contraceptive device that is inserted under the skin.*
 - *Injection is a contraceptive that is given by intra-mascular injection (into the muscle) in the buttocks area that contains the hormone progesterin. There are 2 types, namely the Depot of Medrocyprogesterone Acetate/ DPMA (Depoprovera) and the Depot of Noretisteron Enanthate (Depo Noristerate). This type of injection is given every 3 months and can be used from 7 days after delivery.*
 - *Pills are tablets taken to prevent*

- setelah bersalin.
- Pil adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.
 - Kondom adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
8. PUS adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
 9. ASI adalah makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah, dan mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.
 10. Asi Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan maupun makanan lain. Dalam kajian WHO melakukan penelitian menunjukkan bahwa ASI pregnancy, containing synthetic estrogen and progesterone hormones, also known as combination pills, while those containing only synthetic progesterone are called Mini Pills or Progestin Pills.
- Condom is a contraceptive device made of rubber (latex) in the form of an impermeable tube where one end is tightly closed and equipped with a bag to accommodate the sperm released by men during intercourse so that it does not pour into the vagina.
8. EFA is a couple of childbearing age ranging from the age of 20-45 years where the partner (male and female) is mature enough in all respects, especially the reproductive organs are functioning properly.
 9. Breast milk is the first, main and best food for babies that is natural, and contains various nutrients needed in the process of baby's growth and development.
 10. Exclusive breastfeeding is breastfeeding only for babies until the age of 6 months without additional fluids or other foods. In a study by WHO, research shows that breast milk contains

mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi.

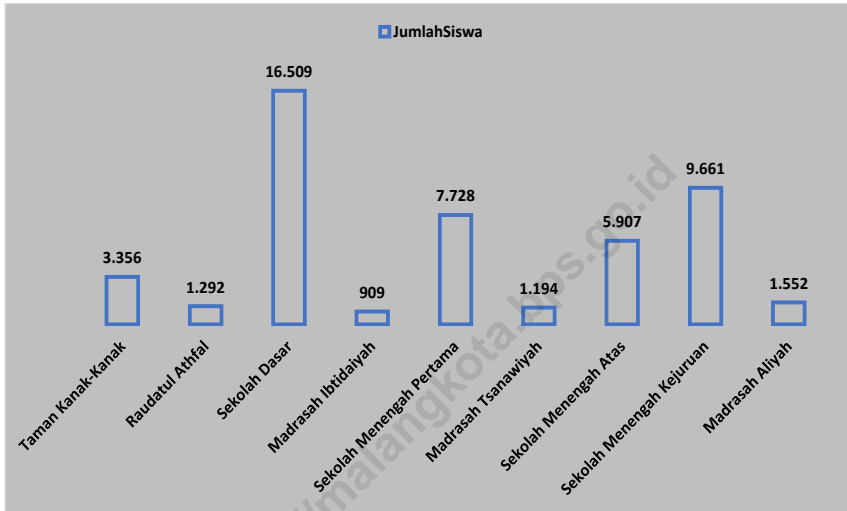
11. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.
12. Rasio murid per guru didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Untuk mengetahui rata-rata jumlah guru yang dapat melayani murid di suatu sekolah atau daerah tertentu yaitu dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Jika rasio tinggi maka 1 (satu) orang tenaga pengajar harus melayani banyak murid. Banyak murid yang diajar akan mengurangi daya tangkap murid pada pelajaran yang diberikan atau mengurangi efektifitas pengajaran.

all the nutrients that babies need.

11. *Education is the most important thing in our lives, this means that every human being has the right to and hopes to always develop in education. Education in general has the meaning of a life process in developing each individual to be able to live and carry out life so that being an educated person is very important.*
12. *The student per teacher ratio is defined as the ratio between the number of students and the number of teachers at a certain level of education. To find out the average number of teachers who can serve students in a particular school or area, that is by dividing the number of students by the number of teachers at a certain level of education. If the ratio is high, then 1 (one) teaching staff must serve many students. Many students who are taught will reduce students' comprehension of the lessons given or reduce the effectiveness of teaching.*

Gambar 4.1
Figures

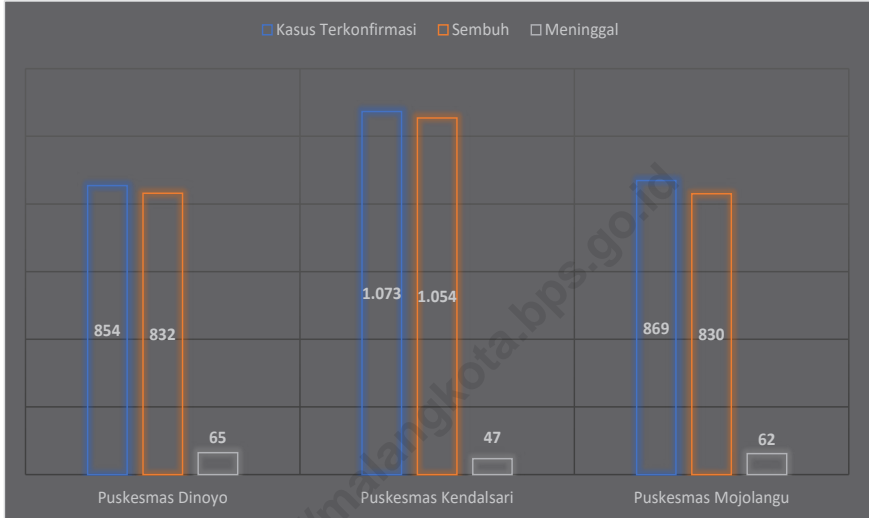
Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2021/2022
Number of Students by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2021/2022



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021.
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Lowokwaru Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	12	12	12
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	11	11	11
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	7	7	7
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	8	8	9
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	8	9	9
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	3	3	3
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	11	11	10

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	74	75	74	75
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	24	23	24	23
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	45	45	17	18	62	63
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	6	7	6	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	6	6	17	17	23	23
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	9	10	9	10
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	3	3	10	10	13	13
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	3	3	10	10	13	13
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	1	1	4	4	5	5

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Teachers by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	383	372	383	372
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	104	112	104	112
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	588	549	392	388	980	937
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	64	91	64	91
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	260	253	274	282	534	535
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	128	179	128	179
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	182	174	187	198	369	372
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	228	241	233	251	461	492
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	69	91	35	70	104	161

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Pupils by Educational Level in Lowokwaru Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	3 510	3 356	3 510	3 356
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	1 401	1 292	1 401	1 292
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10 296	9 841	6 546	6 668	16 860	16 509
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	884	909	884	909
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4 367	4 292	3 497	3 436	7 864	7 728
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1 184	1 194	1 184	1 194
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	3 241	3 129	2 867	2 778	6 108	5 907
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	4 154	4 591	4 565	5 070	8 719	9 661
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	1 020	1 028	374	524	1 394	1 552

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	3	3	3
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	1	-	1
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	9	9	8
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	2	2	2
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	1	1
Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	7	7	7
Apotek Pharmacy	11	11	11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2020
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Merjosari	-
Dinoyo	-
Sumbersari	-
Ketawanggede	-
Jatimulyo	-
Lowokwaru	-
Tulusrejo	-
Mojolangu	-
Tunjungsekar	-
Tasikmadu	-
Tunggulwulung	8
Tlogomas	11
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.2.3 Jumlah Posyandu dan Posbindu Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table Number of Posyandu and Posbindu by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Posyandu Posbindu	Posbindu Posbindu
(1)	(2)	(3)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	35	34
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	40	40
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	38	38
Jumlah Total	113	112

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of New Outpatient Visits, Inpatients, and Mental Disorders Visits by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Rawat Jalan Outpatient	Rawat Inap Inpatient	Gangguan Jiwa Mental Disorders
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	18 395	-	161
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	31 684	-	129
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	18 319	-	252
Jumlah Total	68 398	-	542

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table Number of Doctors by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Dokter Spesialis Doctor Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentist	Dokter Gigi Spesialis Dentist Specialist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	-	3	1	-
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	-	1	2	-
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	-	3	3	-
Jumlah Total	-	7	6	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Tenaga Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Masyarakat, dan Ahli Gizi Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Nursing, Midwifery, Environmental Health, Public Health, and Nutritionist Personnel by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Tenaga Kesehatan <i>Health Worker</i>	Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perawat/ <i>Nurse</i>	12	10	5
Bidan/ <i>Midwife</i>	13	11	8
Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health</i>	2	3	2
Kesehatan Lingkungan/ <i>Environmental Health</i>	4	2	2
Ahli Gizi/ <i>Nutritionists</i>	3	3	3

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Malang/*Health Service Malang Municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kelahiran Bayi Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table Number of Baby Births by Health Center in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Lahir Hidup Born Alive	Lahir Mati Born Dead	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	547	4	551
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	718	3	721
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	611	3	614
Jumlah Total	1 876	10	1 886

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Low Birth Weight Babies (LBW) by Health Center and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	6	13	19
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	11	13	24
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	18	7	25
Jumlah Total	35	33	68

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table *Number of Toddlers Weighed by Health Center and Gender in Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Puskesmas Health Center	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	266	281	547
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	336	381	717
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	330	281	611
Jumlah Total	932	943	1 875

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Kasus Terkonfirmasi Confirmed Case	Sembuh Healed	Meninggal Die
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	854	832	65
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	1 073	1 054	47
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	869	830	62
Jumlah Total	2 796	2 716	174

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Total Number of Active Family Planning Participants by Health Center and Type of Contraceptive Devices in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Kondom Condom	Suntik Inject	Pil Tablet	AKDR IUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	240	6 563	1 446	1 481
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	65	4 274	870	691
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	156	3 895	314	470
Jumlah Total	461	14 732	2 630	2 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Puskesmas Health Center	MOP MOP	MOW MOW	Implan Implant	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas Dinoyo <i>Dinoyo Health Center</i>	2	158	296	10 188
Puskesmas Kendalsari <i>Kendalsari Health Center</i>	-	67	203	6 170
Puskesmas Mojolangu <i>Mojolangu Health Center</i>	2	81	308	5 226
Jumlah Total	4	306	807	21 584

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Malang/*Health Service Malang Municipality*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021**
Table **Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021**

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	-	-	-
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	12	12	10
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	-	-	2
Sumur/ <i>Well</i>	-	-	-
Mata Air/ <i>Spring</i>	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	-	-	-
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	12	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merjosari	6 704	-	6 704	-
Dinoyo	4 838	-	4 838	-
Sumbersari	3 415	-	3 415	-
Ketawanggede	2 080	-	2 080	-
Jatimulyo	4 403	-	4 403	-
Lowokwaru	6 931	-	6 931	-
Tulusrejo	3 982	-	3 982	-
Mojolangu	7 659	-	7 659	-
Tunjungsekar	5 538	-	5 538	-
Tasikmadu	2 890	-	2 890	-
Tunggulwulung	2 916	-	2 916	-
Tlogomas	4 976	-	4 976	-
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	56 332	-	56 332	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.3.3

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan
Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru,
2019–2021**
*Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/
Kelurahan's Main Street Illumination in Lowokwaru
Subdistrict, 2019–2021*

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	12	12	12
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-
Jumlah/Total	12	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.4
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Toilet Facility	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	12	12	12
Sendiri/Private	12	12	12
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/Total	12	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2019 - 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lowokwaru Subdistrict, 2019 - 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik/ <i>Electric</i>	-	-	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-	-	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-	-	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	12	12	12
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-	-	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-	-	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-	-	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-	-	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	12	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merjosari	18	37	-	-	-	-
Dinoyo	12	24	3	-	-	-
Sumbersari	9	24	1	-	-	-
Ketawanggede	7	13	1	-	-	-
Jatimulyo	37	6	-	-	-	1
Lowokwaru	13	11	2	1	-	-
Tulusrejo	23	32	-	-	-	-
Mojolangu	19	23	2	-	-	-
Tunjungsekar	21	42	2	-	-	2
Tasikmadu	5	15	-	-	-	-
Tunggulwulung	10	14	-	-	-	-
Tlogomas	15	38	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	189	279	11	1	-	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Lowokwaru, 2020**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Lowokwaru Subdistrict,
2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merjosari	-	-	-	-
Dinoyo	-	-	-	-
Sumbersari	-	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-	1
Lowokwaru	-	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-	-
Mojolangu	-	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-	-
Tlogomas	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Merjosari	-	-	-	-
Dinoyo	-	-	-	-
Sumbersari	-	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-	-
Mojolangu	-	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-	-
Tlogomas	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Merjosari	-	-	-
Dinoyo	-	-	-
Sumbersari	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-
Mojolangu	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-
Tlogomas	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Lowokwaru Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merjosari	-	-	-	-
Dinoyo	-	-	-	-
Sumbersari	-	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-	-
Mojolangu	-	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-	-
Tlogomas	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Merjosari	-	-	-	-
Dinoyo	-	-	-	-
Sumbersari	-	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-	-
Mojolangu	-	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-	-
Tlogomas	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Merjosari	-	-	-
Dinoyo	-	-	-
Sumbersari	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-
Mojolangu	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-
Tlogomas	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Dinoyo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sumbersari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ketawanggede	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Jatimulyo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Lowokwaru	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Tulusrejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mojolangu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tunjungsekar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tasikmadu	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Tunggulwulung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Tlogomas	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana Sign and Evacuation Route	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc
(1)	(5)	(6)
Merjosari	Tidak Ada	Ada
Dinoyo	Ada	Ada
Sumpersari	Tidak Ada	Ada
Ketawanggede	Tidak Ada	Tidak Ada
Jatimulyo	Tidak Ada	Tidak Ada
Lowokwaru	Ada	Ada
Tulusrejo	Ada	Ada
Mojolangu	Ada	Tidak Ada
Tunjungsekar	Tidak Ada	Tidak Ada
Tasikmadu	Tidak Ada	Ada
Tunggulwulung	Ada	Ada
Tlogomas	Ada	Tidak Ada
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	Ada	Ada

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	8	1	-	3
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	6	-	1	5
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	9	1	-	2
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	8	-	-	4
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	3	-	-	9
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	11	1	-	-
Futsal/ <i>Futsal</i>	6	-	-	6
Renang/ <i>Swimming</i>	2	-	-	10
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	4	-	-	8
Bilyard/ <i>Billiards</i>	2	-	-	10
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	9	-	-	3
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

PERTANIAN

PRODUKSI PERTANIAN

JERUK SIAM



1 500 kw

MANGGA



178 kw

CABAI RAWIT



179 kw

BELIMBING



182 kw

PRODUKSI ANGGREK 389 TANGKAI



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection for Food Crops Agricultural Statistics is carried out by the Central Statistics Agency in collaboration with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main data on food crops collected were harvested area and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying the area harvested with productivity. The types of food crop data collected included rice and secondary crops (maize, soybeans, peanuts, cassava and sweet potatoes). Harvested area data is collected every month by the Mantri of Agriculture/Head of the Subdistrict Service Branch (KCD) and reported with the Agricultural Statistics (SP) form. Data collection is carried out using a subdistrict approach throughout Indonesia. The collection of harvested area data at the sub-district level is based on the results of data collection from all villages / kelurahan in the relevant subdistrict.*
3. *Food crop productivity data was collected through a Tile Survey with a household approach using the SUB-S form. The data collection period is carried out every subround (four months) with*

dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
5. Luas Panen Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang

field officers being the Statistical Mantri (Subdistrict Statistics Coordinator/KSK) and KCD. Productivity data was collected through direct measurements on tiled plots measuring 2½ m x 2½ m. The collection of productivity data is carried out at the time of the farmer's harvest.

4. *The data collection of paddy fields is carried out annually by KCD using the SP-Land form. The data on the area of paddy fields reported are year-end conditions in the sub-district administration area, including land cultivated by households, companies, the government, and others.*
5. *Harvested Area of Food Crops is the area of food crops that are harvested after the plants are old enough and the yield is at least 11% of the normal condition.*
6. *Rice production includes lowland rice and upland rice. Rice and secondary crops production data presented are in terms of quality: milled dry grain (paddy), dry shelled (maize), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).*
7. *Rice fields are agricultural lands that are divided into plots and are limited by embankments*

- (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
8. Lahan Sawah Irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
 9. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
 10. Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
 11. Luas Tanam Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab
- (galengan), channels to hold/channel water, which are usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land.
8. *Irrigated Rice Fields are rice fields that receive irrigation from the irrigation system, both those whose buildings and networks are regulated and controlled by the Public Works Irrigation Service or managed by the community themselves.*
 9. *Non-rice field agricultural land is all land other than rice fields such as yards, fields/huma, fields/gardens, plantations, ponds, ponds, lakes, swamps, and others.*
 10. *Non-agricultural land includes houses, buildings, and surrounding yards, state forests, swamps (which are not planted), other non-agricultural lands (roads, rivers, lakes, barren lands etc.), including non-agricultural land that is not planted anything for more than 2 years.*
 11. *Planted Area of Food Crops is the area of plants that were actually planted (as new plants) in the reporting month, both normal plantings and plantings carried out to replace plants that were cut down/destroyed due to pests or other reasons.*

- lain.
12. Luas Pusor Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
 13. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 14. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 15. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 16. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin,
12. *Pusor Area on Food Crops is the area of plants that are damaged by OPT (Plant Destruction Organisms), DFI (Impact of Climate Phenomena) and/or other causes (earthquakes, etc.), in such a way that the yield is less than 11% of normal state.*
 13. *The Horticultural Agricultural Survey (SPH) is organized by the Central Statistics Agency in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 14. *Questionnaires used in SPH data collection include:*
 - *SPH-SBS is used for data on seasonal vegetables and fruits.*
 - *SPH-BST is used for annual fruit and vegetable crop data.*
 - *SPH-TBF is used for biopharmaceutical plant data*
 - *SPH-TH is used for ornamental plant data.*
 15. *Seasonal vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
 16. *Seasonal fruit plants are plants that are a source of vitamins,*

- garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
17. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 18. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 20. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya warna.
 21. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan *mineral salts and others which are consumed from the part of the plant in the form of fruit, less than one year old, not in the form of a tree/clump but spreading and having a soft trunk.*
17. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, and others that are consumed from plant parts in the form of leaves and or fruit that are more than one year old.*
 18. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit and are annual plants.*
 19. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes) or roots.*
 20. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms of shape, leaves, crown and flowers, often used to decorate the yard and other colors.*
 21. *The data collected in the SPH includes data on planted area, harvested area (for annual fruits it is the number of plants that produce), production, damaged area, final crop area, and farmer's selling price.*

- harga jual petani.
22. Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 23. Luas Panen Pada Tanaman Sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
 24. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya
 22. *Harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruits, biopharmaceuticals, and ornamental plants harvested/ harvested in the reporting period.*
 23. *Harvested Area of Vegetable Crops is the area of plants that are harvested all at once/exploited/unloaded and the area of plants that have been harvested many times (more than once)/not yet exhausted.*
 - *Plants that are harvested all at once/exploited/unloaded are plants that are immediately dismantled/uprooted after harvesting, consisting of shallots, garlic, leeks, potatoes, cabbage/ cabbage, cauliflower, Chinese cabbage/mustard, carrots, radishes, and red beans.*
 - *Plants that have been harvested multiple times (more than once)/ unfinished are plants that have been harvested more than once and are usually removed when the last harvest is no longer adequate, consisting of: long beans, large chilies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, chickpeas, cucumber, chayote, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.*
 24. *Produced Productive Crops are annual fruit and vegetable crops which are harvested in the relevant quarter. Thus, productive plants that produce fruit do not include*

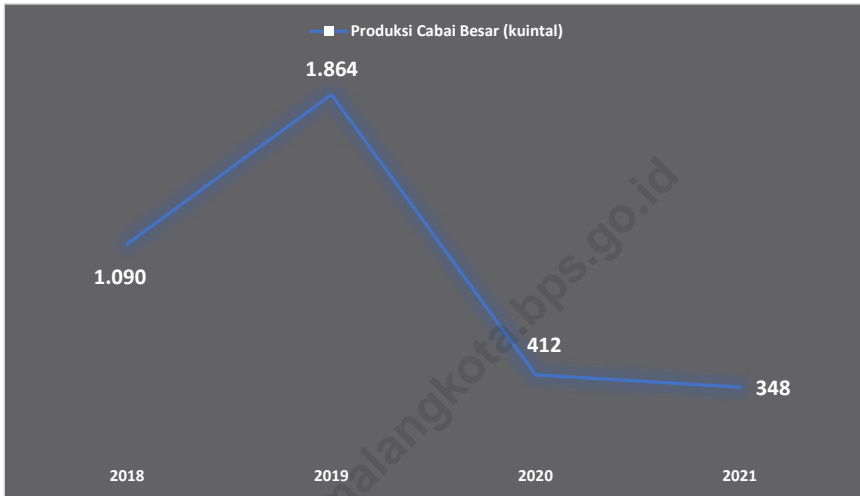
(dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

plants that have not been picked because they are still young or in bloom.

<https://malangkota.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Cabai Besar di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2021
Big Chili Pepper Production in Lowokwaru Subdistrict, 2018-2021

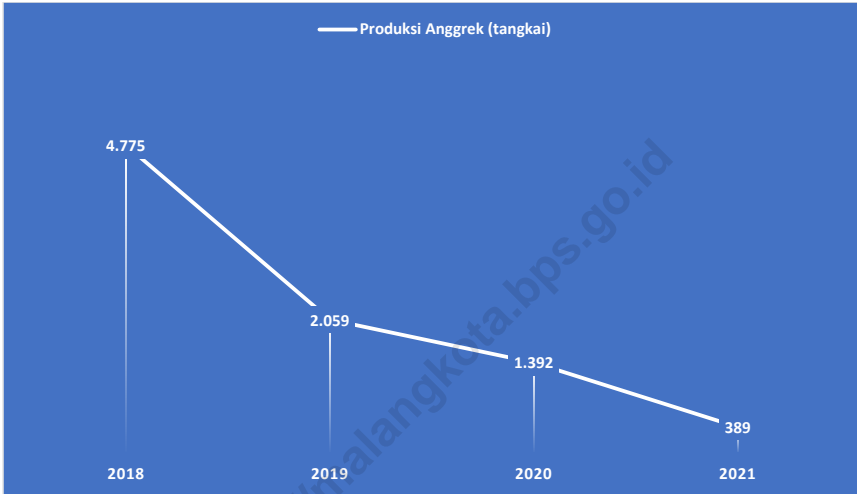


Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Anggrek di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2021
Orchid Production in Lowokwaru Subdistrict, 2018-2021



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Units	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/Scallion	ha/ha	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	ha/ha	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	ha/ha	-	-	-	-
Bayam/Spinach	ha/ha	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	ha/ha	-	-	-	-
Buncis/ String Bean	ha/ha	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	ha/ha	31	30	43	31
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	ha/ha	-	2	3	4
Jamur/Mushrooms	m ² /m ²	-	-	-	-
Kacang Merah/Red Beans	ha/ha	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	ha/ha	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	ha/ha	-	-	5	8
Kembang Kol/Cauliflower	ha/ha	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	ha/ha	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/</i> <i>Mustard Green</i>	ha/ha	-	-	1	8
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha/ha	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	-	1	2	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	-	-	-	-

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Units	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/Scallion	kw/qui	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	kw/qui	0,6	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	kw/qui	-	-	-	-
Bayam/Spinach	kw/qui	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	kw/qui	-	-	-	-
Buncis/ String Bean	kw/qui	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	kw/qui	1 090	1 864	412	348
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	kw/qui	-	160	32	179
Jamur/Mushrooms	kg/kg	-	-	-	-
Kacang Merah/Red Beans	kw/qui	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	kw/qui	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	kw/qui	-	-	10	48
Kembang Kol/Cauliflower	kw/qui	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	1	78
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	79	62	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ² /m ²	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lowokwaru (kg), 2018–2021**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Lowokwaru Subdistrict (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg/kg	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/kg	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/kg	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/kg	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/kg	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	kg/kg	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ² /m ²	115	80	40	32
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ² /m ²	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Phylodendron</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ² /m ²	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lowokwaru, 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lowokwaru Subdistrict, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	4 775	2 059	1 392	389
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Phylodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lowokwaru (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lowokwaru Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Stars Fruits</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	172	182
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	34	25	18	-
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	-	268	505	1 500
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	100	71	178	178
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

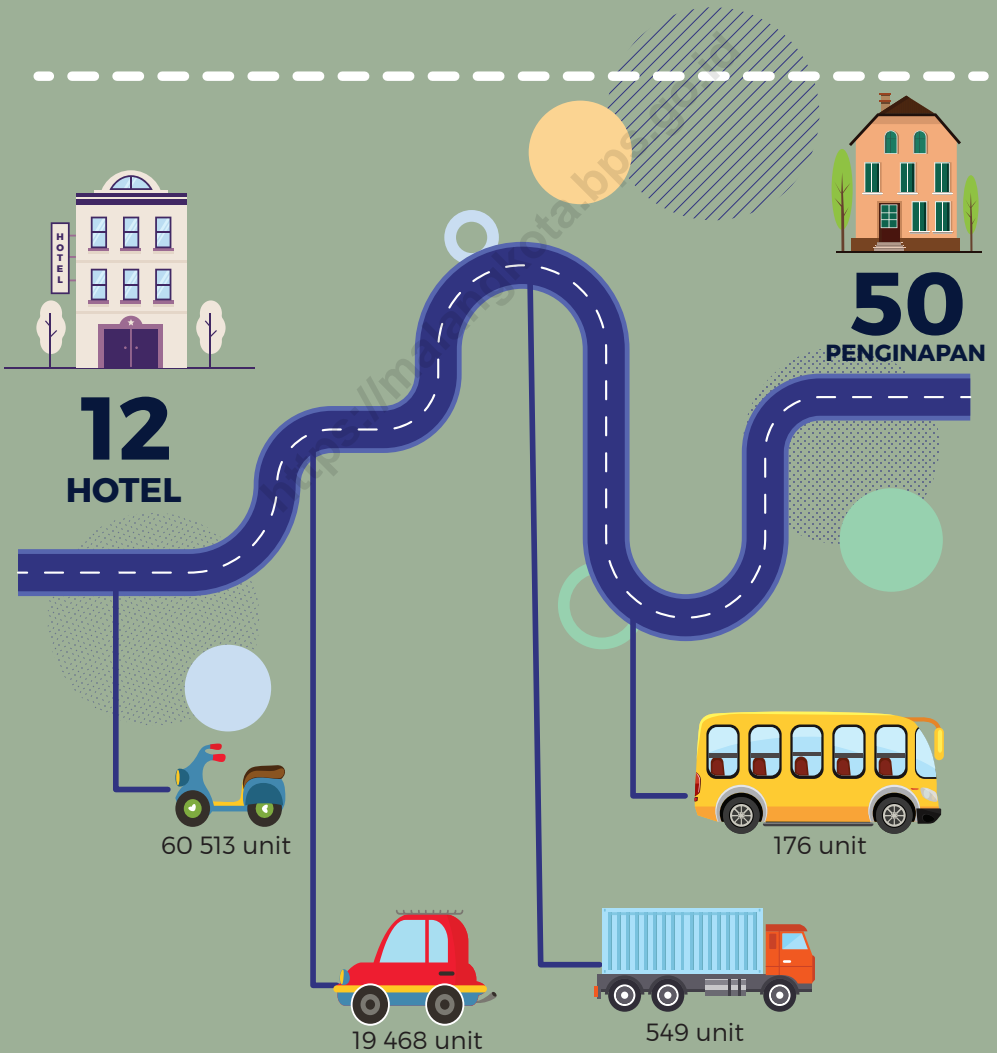
Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Markisa/Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	kw/qui	-	-	48	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	kw/qui	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/qui	-	-	-	-
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/qui	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/qui	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/qui	-	-	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/qui	10	14	9	6
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/qui	-	-	10	-
Salak/ <i>Salak</i>	kw/qui	-	-	-	-
Sawo/ <i>Sapodila/Sawo</i>	kw/qui	-	-	-	16
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/qui	-	-	29	30
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/qui	-	-	77	96

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, & KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem transportasi dan infrastruktur jalan raya merupakan salah satu alat terpenting untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi, sebaliknya meningkatnya jumlah kendaraan bermotor akan berdampak pada kemacetan lalu lintas dan pencemaran udara serta kebisingan.
2. Untuk memenuhi permintaan kebutuhan terhadap transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi diperlukan pengaturan serta sarana yang mendukung transportasi yang efisien, aman, dan lancar serta berwawasan lingkungan.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua Jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi,

TECHNICAL NOTES

1. *The transportation system and road infrastructure are one of the most important tools to achieve a high standard of living, on the other hand, the increasing number of motorized vehicles will have an impact on traffic congestion and air and noise pollution.*
2. *To meet the ever-increasing demand for transportation in line with population growth and economic growth, it is necessary to have arrangements and facilities that support efficient, safe, smooth and environmentally friendly transportation.*
3. *Motorized vehicle is any vehicle that is driven by the existing technical equipment on the vehicle, usually used for road transportation other than vehicles that run on rails. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI/Polri and Diplomatic Corps motorized vehicles.*
4. *A passenger car is a motorized vehicle equipped with seating for a maximum of eight people, excluding seats for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*

- baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 6. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 7. Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik. Sedangkan pada kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara.
 8. Berdasarkan keputusan Menteri Parpostal No KM 94/HK103/MPPT 1987 hotel adalah salah satu Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
 9. Guest House adalah sejenis akomodasi yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi yang diperuntukkan
5. *Bus car is any motorized vehicle that is equipped with seats for more than eight people, excluding seats for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
 6. *Truck car is any motorized vehicle used for the transportation of goods, other than passenger cars, buses and two-wheeled motorized vehicles.*
 7. *A motorcycle is a two-wheeled vehicle that is driven by an engine. The position of the two wheels in a straight line and at high speed the motorcycle remains stable due to the gyroscopic force. While at low speeds, the stability or balance of the motorcycle depends on the handlebar settings by the rider.*
 8. *Based on the Decree of the Minister of Tourism and Post No. KM 94/HK103/MPPT 1987, a hotel is one type of accommodation that uses part or all of its parts for lodging services, food and beverage providers and other services for the general public which are managed commercially.*
 9. *Guest House is a type of accommodation that can be owned by a company or agency that is intended for guests who*

bagi para tamu yang menginap dan mendapatkan pelayanan makanan dan minuman. Dalam pengertian aslinya, *guest house* merupakan akomodasi yang mempunyai fasilitas sederhana.

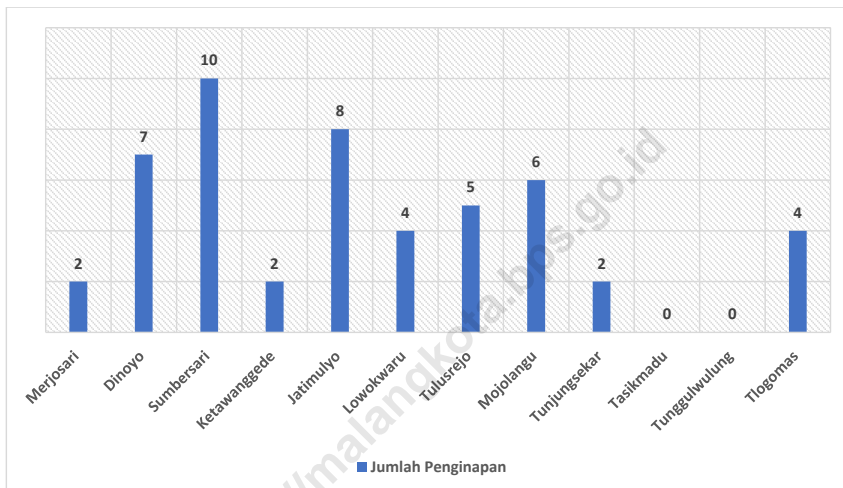
10. Hotel Melati menggambarkan hotel yang biasa, *grade hotel melati* dibawah berada dibawah hotel berbintang. Biasanya hotel melati hanya digunakan sebagai hotel saja tanpa fasilitas tambahan lainnya. Harganya pun relatif lebih murah.
11. Pondok wisata adalah usaha akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.
12. Menurut keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki oleh hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.

stay and get food and beverage services. In its original sense, a guest house is an accommodation that has simple facilities.

10. *Budget hotels describe the usual hotels, the lower grade budget hotels are under five-star hotels. Usually jasmine hotels are only used as hotels without other additional facilities. The price is also relatively cheaper.*
11. *Pondok Wisata is an accommodation business for public lodging services carried out by individuals using part of their residence with daily payments.*
12. *According to the decision of the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunications No. 22/U/VI/1978 dated June 12, 1978, hotel classifications are distinguished by using a star symbol between 1-5. The more stars a hotel has, the higher the quality of the hotel. The assessment is carried out every 3 years with the procedures and arrangements carried out by the Directorate General of Tourism.*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Penginapan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Inn by Village/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

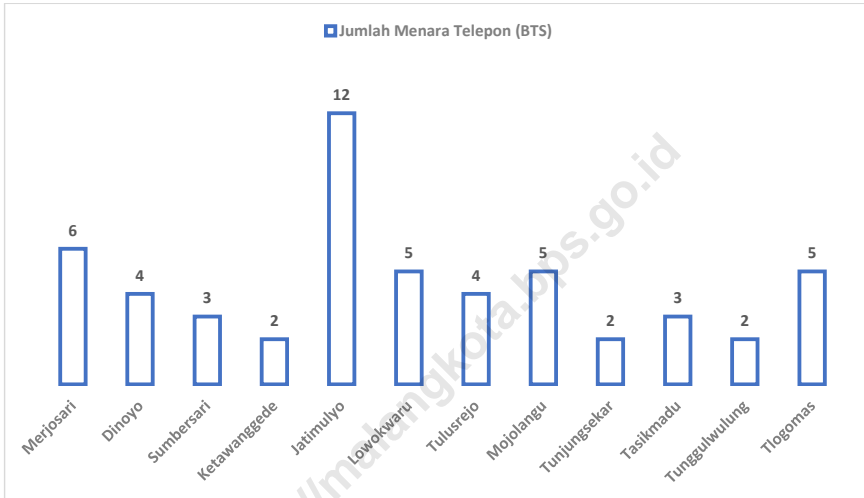


Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

**Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021**
**Number of Cellular Telephone Towers by Village/
Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Merjosari	-	2
Dinoyo	1	7
Sumbersari		10
Ketawanggede	1	2
Jatimulyo	2	8
Lowokwaru	3	4
Tulusrejo	1	5
Mojolangu	2	6
Tunjungsekar	-	2
Tasikmadu	-	-
Tunggulwulung	-	-
Tlogomas	2	4
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	12	50

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Table 6.2.1 Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Merjosari	Darat	Ada tanpa trayek tetap
Dinoyo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Sumbersari	Darat	Ada dengan trayek tetap
Ketawanggede	Darat	Ada dengan trayek tetap
Jatimulyo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Lowokwaru	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tulusrejo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Mojolangu	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tunjungsekar	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tasikmadu	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tunggulwulung	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tlogomas	Darat	Ada dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Merjosari	Aspal	Sepanjang Tahun
Dinoyo	Aspal	Sepanjang Tahun
Sumbersari	Aspal	Sepanjang Tahun
Ketawanggede	Aspal	Sepanjang Tahun
Jatimulyo	Aspal	Sepanjang Tahun
Lowokwaru	Aspal	Sepanjang Tahun
Tulusrejo	Aspal	Sepanjang Tahun
Mojolangu	Aspal	Sepanjang Tahun
Tunjungsekar	Aspal	Sepanjang Tahun
Tasikmadu	Aspal	Sepanjang Tahun
Tunggulwulung	Aspal	Sepanjang Tahun
Tlogomas	Aspal	Sepanjang Tahun

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.2.2

**Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di
Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021**
**Number of Vehicles by Vehicle Type in Lowokwaru
Subdistrict, 2020 and 2021**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang/ <i>Passenger Car</i>	22 950	19 648
Bus/ <i>Bus</i>	232	176
Truk/ <i>Truck</i>	2 856	549
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	75 950	60 513
Jumlah Total	101 988	80 886

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/*Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*

Tabel 6.2.3 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Plat Nomor di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021
Table *Number of Vehicles by Type of License Plate in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021*

Jenis Plat Nomor <i>Type of License</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Hitam/ <i>Black</i>	100 699	97 595
Kuning/ <i>Yellow</i>	678	594
Merah/ <i>Red</i>	642	661
Jumlah Total	102 019	98 850

Catatan/Note: -

Sumber/Source: UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/*Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.4 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Dinoyo	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Sumbersari	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Ketawanggede	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Jatimulyo	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Lowokwaru	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Tulusrejo	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Mojolangu	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Tunjungsekar	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Tasikmadu	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Tunggulwulung	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tlogomas	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Merjosari	6	5
Dinoyo	4	5
Sumbersari	3	5
Ketawanggede	2	5
Jatimulyo	12	5
Lowokwaru	5	5
Tulusrejo	4	5
Mojolangu	5	5
Tunjungsekar	2	5
Tasikmadu	3	3
Tunggulwulung	2	5
Tlogomas	5	5
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	53	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Lowokwaru, 2021**
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Merjosari	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Dinoyo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Sumbersari	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Ketawanggede	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Jatimulyo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Lowokwaru	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tulusrejo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Mojolangu	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tunjungsekar	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tasikmadu	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tunggulwulung	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tlogomas	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

PERBANKAN, KOPERASI, & PERDAGANGAN



55^{unit}
Bank



125^{unit}
Minimarket



3^{unit}
Pasar

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
 2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
 3. Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
 4. Koperasi pegawai republik Indonesia ini beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
 5. Menurut Perda Kota Malang No 12 Tahun 2004 Bab 6 Pasal 10 ayat 1 (satu) bahwa pasar
1. *Cooperative is a business entity that organizes the utilization and utilization of the economic resources of its members on the basis of cooperative principles and economic business principles to improve the standard of living of members in particular and the working area community in general.*
 2. *Savings and Loans Cooperative (KSP) is a cooperative that has a single business, which is to accommodate members' savings and serve loans. Members who save (save) will get a service fee and the borrower will be charged a service.*
 3. *Multipurpose cooperatives (KSU) are cooperatives whose business fields vary, such as savings and loan business units, shopping units to serve the daily needs of members and the community.*
 4. *This cooperative for employees of the republic of Indonesia consists of civil servants, before KPRI this cooperative was called the Civil Servant Cooperative (KPN). KPRI aims primarily to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established within the scope of the department or agency.*
 5. *According to Malang Municipality Regulation No. 12 of 2004 Chapter 6 Article 10 paragraph 1 (one)*

dapat diklasifikasikan sesuai dengan kelengkapan sarana dan prasarana bangunan pasar, jumlah tempat berjualan, lokasi pasar, dan syarat-syarat lainnya yang ditentukan Kepala Daerah. Klasifikasi pasar yang dimaksud pada ayat 1 meliputi pasar kelas I, pasar kelas II, pasar kelas III, pasar kelas IV, dan pasar kelas V.

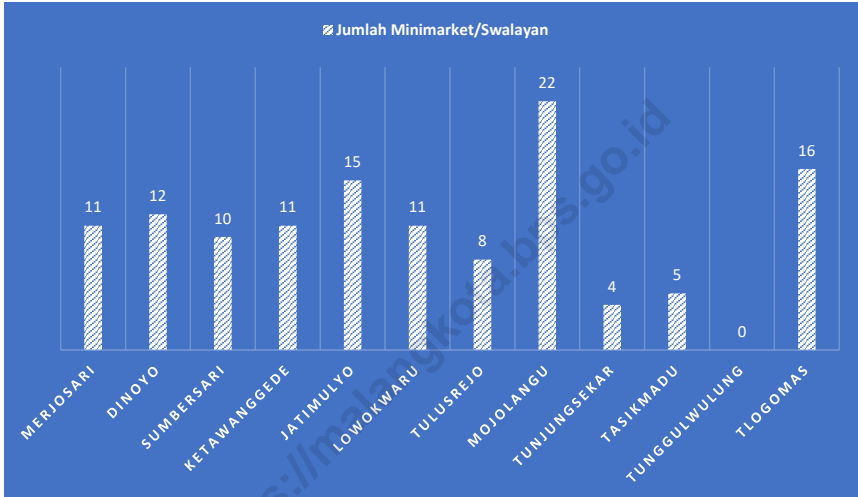
6. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sebagai fungsi distribusi pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai pembentukan harga di pasar, penjual yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi, pasar dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.

that the market can be classified according to the completeness of the market building facilities and infrastructure, the number of places to sell, the location of the market, and other conditions determined by the Regional Head. The market classification referred to in paragraph 1 includes a class I market, a class II market, a class III market, a class IV market, and a class V market.

6. *The market is a place where sellers and buyers meet to make transactions for buying and selling goods or services. The market has at least 3 (three) main functions, namely distribution function, price formation function, and promotion function. As a distribution function, the market acts as a distributor of goods and services from producers to consumers through buying and selling transactions. As a price formation in the market, it is sellers who make requests for the goods needed. As a promotional function, the market can be used to introduce new products from producers to potential consumers.*

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Minimarket/Swalayan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Minimarket by Village/Kelurahan in Lowokwaru Subdistrict, 2021

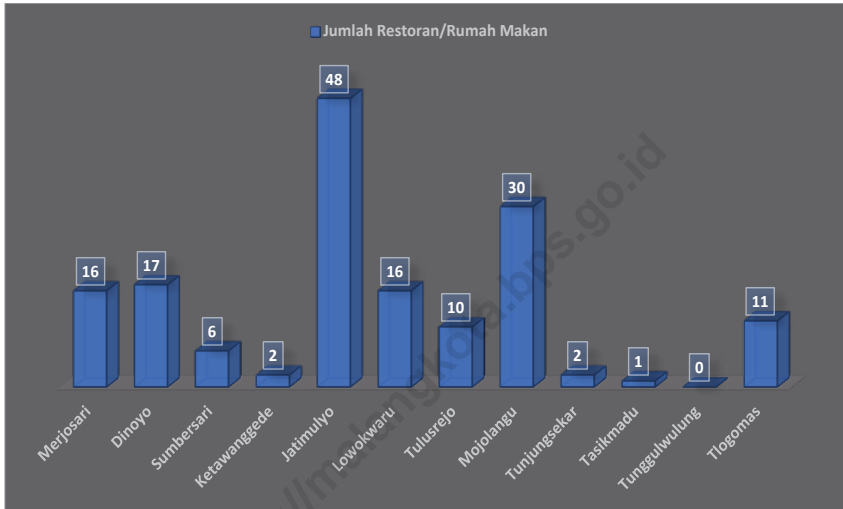


Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2021**
**Number of Restaurants by Village/Kelurahan in
Lowokwaru Subdistrict, 2021**



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Lowokwaru, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	1	-	1
Dinoyo	2	4	1
Sumbersari	2	-	-
Ketawanggede	8	1	-
Jatimulyo	1	4	-
Lowokwaru	4	1	-
Tulusrejo	1	-	-
Mojolangu	5	5	2
Tunjungsekar	1	-	-
Tasikmadu	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	1
Tlogomas	4	3	3
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	29	18	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru,
2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Lowokwaru Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Merjosari	-	-
Dinoyo	-	-
Sumbersari	-	-
Ketawanggede	-	-
Jatimulyo	-	-
Lowokwaru	-	-
Tulusrejo	-	-
Mojolangu	-	-
Tunjungsekar	-	-
Tasikmadu	-	-
Tunggulwulung	-	-
Tlogomas	-	-
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Merjosari	-	1
Dinoyo	-	1
Sumbersari	2	-
Ketawanggede	2	-
Jatimulyo	-	1
Lowokwaru	-	-
Tulusrejo	-	-
Mojolangu	1	-
Tunjungsekar	-	-
Tasikmadu	-	1
Tunggulwulung	-	-
Tlogomas	1	-
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	6	4

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lowokwaru, 2021

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Lowokwaru Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	-	-	-
Dinoyo	18	1	-
Sumbersari	1	-	-
Ketawanggede	1	-	-
Jatimulyo	9	-	-
Lowokwaru	2	1	-
Tulusrejo	3	-	-
Mojolangu	16	-	1
Tunjungsekar	-	-	-
Tasikmadu	4	-	-
Tunggulwulung	-	-	-
Tlogomas	3	-	-
Kecamatan Lowokwaru <i>Lowokwaru Subdistrict</i>	57	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Merjosari	-	11	16
Dinoyo	-	12	17
Sumbersari	-	10	6
Ketawanggede	-	11	2
Jatimulyo	-	15	48
Lowokwaru	-	11	16
Tulusrejo	-	8	10
Mojolangu	-	22	30
Tunjungsekar	-	4	2
Tasikmadu	-	5	1
Tunggulwulung	-	-	-
Tlogomas	-	16	11
Kecamatan Lowokwaru Lowokwaru Subdistrict	-	125	159

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.4
Table

**Jumlah Pasar Menurut Kelas di Kecamatan Lowokwaru,
2020 dan 2021**
**Number of Markets by Class in Lowokwaru Subdistrict, 2020
and 2021**

Kelas Pasar <i>Market Class</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
I	1	1
II	-	-
III	-	-
IV	-	-
V	-	-
Jumlah Total	1	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality

Tabel 7.5
Table

Jumlah Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Lowokwaru, 2020 dan 2021
Number of Places of Business and Traders by Market in Lowokwaru Subdistrict, 2020 and 2021

Kelas Pasar <i>Market Class</i>	2020		2021	
	Tempat Usaha (Unit)/Places of Business (Units)	Pedagang (Orang)/Trader (Person)	Tempat Usaha (Unit)/Places of Business (Units)	Pedagang (Orang)/Trader (Person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Dinoyo / <i>Dinoyo Market</i>	-	-	-	-
Pasar Tawangmangu / <i>Tawangmangu Market</i>	1 112	478	1 112	478
Jumlah Total	1 112	478	1 112	478

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Statistics of Malang Municipality
Jalan Raya Jantil Barat No.47
Bandungrejosari Kota Malang
Telp. (0341) 801164 | Fax. (0341) 805871
malangkota.bps.go.id | bps3573@bps.go.id